

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Moleong (2005: 6), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, ada pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan interpretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Tipe penelitian ini dianggap sangat relevan untuk dipakai karena menggambarkan keadaan objek yang ada pada masa sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis/ lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.

### **3.2 Fokus Penelitian**

Penetapan fokus dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan batasan dalam pengumpulan data, sehingga dengan pembatasan ini peneliti memfokuskan

penelitian terhadap masalah yang menjadi tujuan penelitian. Selain itu, fokus penelitian memiliki peranan yang penting dalam memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Melalui fokus penelitian, suatu informasi di lapangan dipilah-pilah sesuai dengan konteks permasalahan.

Berdasarkan pengertian di atas maka fokus dalam penelitian ini adalah implementasi kebijakan pajak progresif kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung, yang terdiri dari:

1. Komunikasi, yaitu adanya proses komunikasi atau penyampaian informasi mengenai pemberlakuan pajak progresif kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung
2. Sumber daya manusia, yaitu adanya sumber daya manusia sebagai pelaksana pemberlakuan pajak progresif kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung dengan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada.
3. Sikap pelaksana, yaitu adanya sikap atau perilaku pelaksana pemberlakuan pajak progresif kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung yang menunjang keberhasilan pekerjaan
4. Struktur birokrasi, yaitu adanya struktur birokrasi yang sederhana dan memudahkan masyarakat sebagai wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak progresif kendaraan bermotor di Samsat Bandar Lampung

### **3.3 Sumber Data**

Menurut Moleong (2005) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk mendapatkan data dan

informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Informan

Informan sebagai sumber data adalah orang-orang terlibat atau mengalami proses pelaksanaan dan perumusan program di lokasi penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Lampung
- b) Kepala Bidang Pajak Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Lampung
- c) Kepala Pungutan Pajak Samsat Rajabasa
- d) Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

#### 2. Dokumen

Dokumen sebagai sumber data adalah berbagai arsip, agenda atau berkas-berkas yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini dan sifatnya memberikan tambahan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pada tahap ini, peneliti melakukan proses pengumpulan data yang telah ditetapkan berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian, dapat dijadikan bahan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data, dan merupakan bahan utama dalam penelitian.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data seperti dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) dalam Moleong (2005: 54-55), bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Beberapa tahapan aktivitas dalam menganalisis data kualitatif yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dilokasi penelitian (data lapangan) dituangkan dalam uraian laporan yang lengkap dan terperinci. Laporan lapangan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting kemudian dicari tema atau polanya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*).

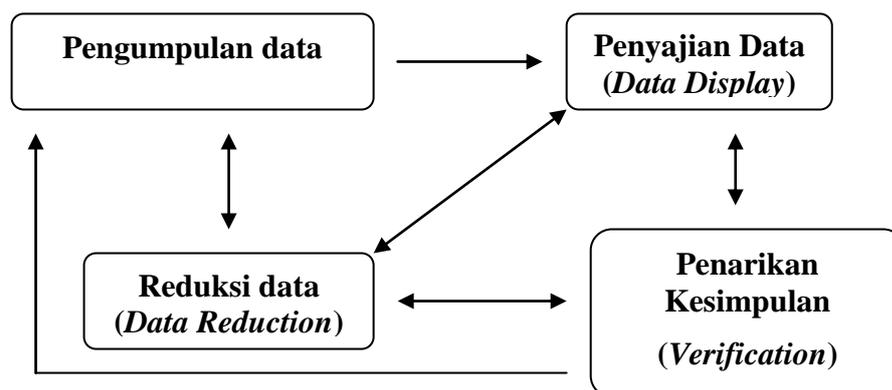
Penyajian data berguna untuk memudahkan peneliti melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Batasan yang diberikan dalam penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Display data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data hasil penelitian dalam bentuk kalimat sehingga mudah untuk dipahami.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*concluting drawing*).

Yaitu melakukan verifikasi secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. yaitu sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data. Peneliti menganalisis dan mencari pola, tema, hubungan persamaan, hal-hal yang sering timbul, yang dituangkan dalam kesimpulan.

Berikut ini adalah gambar dari analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman dalam Moleong (2005:82). Gambar tersebut akan memberikan gambaran bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan pengambilan data, proses tersebut akan berlangsung secara terus menerus sampai data yang ditemukan sudah jenuh.

Bagan analisis data model interaktif menurut Miles dan Huberman tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Sumber: Miles & Huberman (1992) dalam Moleong (2005: 82)

Gambar. Bagan analisis data model interaktif

Gambar mengenai komponen analisis data model interaktif Miles dan Huberman di atas menjelaskan bahwa dalam melakukan analisis data kualitatif dapat dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Proses yang bersamaan tersebut meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

### G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan standar validitas dari data yang diperoleh. Menurut Moleong (2005:173), ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*) dan kepastian (*confirmability*). Setiap kriteria ini menghendaki teknik pemeriksaan keabsahan data yang berbeda satu dengan lainnya

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah triangulasi. Teknik ini memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yaitu, triangulasi sumber, metode, penyidik dan teori.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Triangulasi metode meliputi pengecekan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi penyidik, dilakukan dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lain. Triangulasi teori, dilakukan secara induktif atau secara logika. Secara induktif dilakukan dengan menyertakan cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang barangkali mengarahkan pada upaya penemuan penelitian lainnya. Sedangkan secara logika dilakukan dengan jalan memikirkan kemungkinan logis lainnya dan kemungkinan melihat apakah kemungkinan-kemungkinan itu dapat ditunjang oleh data (Moleong, 2004: 178-179).